

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memakai penelitian kausalitas. Menurut Anwar Sanusi (2017) penelitian kausalitas adalah suatu hubungan kausal yang berlandaskan dari sebab akibat yaitu dimana variabel independen (variabel mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel dipengaruhi).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Yang dimaksud dari sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan hanya satu sumber data yaitu data primer yang didapat langsung oleh peneliti dari objek yang telah ditetapkan. Adapun yang akan menjadi sumber data primer di dalam penelitian ini adalah *sales* pada PT. Federal International Finance Pringsewu.

##### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan teknik yang digunakan adalah kuesioner. Dengan cara terjun langsung kelapangan, penelitian ini mendapatkan hasil data yang berhubungan dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan. Wawancara

diajukan kepada *sales* PT. Federal International Finance dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kompensasi, lingkungan kerja dan data tentang kepuasan kerja yang diberikan.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti untuk melihat kondisi lingkungan kerja PT. Federal International Finance Pringsewu.

c. Kuesioner

Pertanyaan penelitian dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner. Kuesioner yang telah disiapkan disebarkan kepada *sales* PT. Federal International Finance Pringsewu. Pengukuran kuesioner yang ada pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan penentuan skornya, Sanusi (2017) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala likert**

| Skala                     | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang Setuju (KS)        | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suharyadi (2016) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang yang menjadi objek dalam penelitian atau

seluruh objek yang menjadi bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Federal International Finance Pringsewu yang berjumlah 155 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suharyadi (2016) sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran dalam bentuk statistik. Dalam statistik induktif terdapat kecenderungan membuat kesimpulan umum yang berdasarkan pada informasi sampel atau statistik. Penelitian ini mengambil sampel karyawan *sales* sebanyak 67 untuk dijadikan sampel, pada perusahaan PT Federal International Finance Pringsewu.

## **3.4 Variabel Penelitian**

### **3.4.1 Variabel Independent**

Menurut Sugiyono (2018) variabel *independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lainnya, atau variabel yang menjadi sebab akibat atas timbulnya variabel *dependent*. Penelitian ini memiliki variabel *independent* yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

### **3.4.2 Variabel Dependent**

Menurut Sugiyono (2018) variabel *dependent* atau yang biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, atau menjadi suatu akibat dari variabel *independent*. Variabel *dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja *Sales* (Y).

## **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 3.2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

| Variable            | Definisi Konsep                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                         | Indikator                                                                                                   |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Motivasi (X1)       | Menurut Yunior (2018), motivasi kerja adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang membangkitkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu apa yang dikehendaknya untuk mengarah kepada hasil atau tujuan yang diinginkannya.                                                                                                  | Dorongan dari dalam diri karyawan dan atasan untuk mencapai tujuan tertentu.                                                                                                                                 | 1. Gaji<br>2. Tunjangan Kesehatan<br>3. Hubungan sesama pegawai<br>4. Pujian dan Pengakuan atas hasil kerja |
| Kepuasan Kerja (X2) | Menurut Rosleny (2015), kepuasan kerja merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja.                                                                                                                                                                                  | Suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari pada karyawan terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk di dalamnya upah, kondisi sosial, kondisi fisik dan kondisi psikologis. | 1. Pengawasan ( <i>supervision</i> )<br>2. Gaji<br>3. Pekerjaan itu sendiri<br>4. Kerjasama<br>5. Promosi   |
| Kinerja (Y)         | Menurut Suparmi (2019) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya untuk dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. | Kinerja karyawan sangatlah perlu diperhatikan, sebab dengan hasil kerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang di bebaskan kepadanya.                             | 1. Kualitas Kerja<br>2. Kuantitas Kerja<br>3. Ketepatan Waktu<br>4. Tanggung Jawab                          |

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017) uji validitas adalah alat pengukuran data. Untuk mengetahui atas data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Uji validitas biasa dipakai dalam mengukur suatu ketepatan suatu item di dalam sebuah kuesioner ataupun skala, apakah item yang terdapat di kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 20.0. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian di antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Dimana:

$r$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah responden

$X$  = Jumlah skor item

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $sig. < \alpha$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Apabila  $sig. > \alpha$  atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (*sig.*) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur tersebut, apakah alat ukur yang digunakan tersebut sudah bisa diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang. Sanusi (2017) Uji reliabilitas penelitian ini dibantu dengan SPSS 20.0. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya  $r$  *alpha indeks* korelasi :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Interpretasi Koefisien**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,8000-1,0000      | Sangat Tinggi    |
| 0,6000-0,7999      | Tinggi           |
| 0,4000-0,5999      | Sedang / Cukup   |
| 0,2000-0,3999      | Rendah           |
| 0,0000-0,1999      | Sangat Rendah    |

Sumber: Sugiyono (2016)

## 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.7.1 Uji Linieritas

Menurut Suliyanto (2018) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* atau uji linieritas juga dapat dilakukan dengan *anova table*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier.  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (*Sig.*)  $< 0,05$  (*Alpha*) maka  $H_0$  ditolak.  
Jika probabilitas (*Sig.*)  $> 0,05$  (*Alpha*) maka  $H_0$  diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dalam Suharyadi (2016) mengatakan hubungan dengan dua variabel terhadap variabel lain. Hubungan dan pengaruh suatu variabel tersebut bermanfaat dalam mengetahui kondisi atau dampak yang akan terjadi dengan adanya perubahan suatu variabel terhadap variabel lain, sehingga dapat disusun suatu rencana untuk menghadapi dampak tersebut. Dalam mengetahui dari sebuah hipotesis tersebut yang mempunyai pengaruh yang signifikan antara Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja *Sales*, bisa menggunakan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

$Y'$  = Variabel dependen

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi Kerja

$X_2$  = Kepuasan Kerja

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Signifikansi Statistik Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2017) Uji t digunakan dalam menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri atau parsial.

1.  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja *Sales* (Y)  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja *Sales* (Y).
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Jika  $Sig > 0,05$  (*alpha*) maka  $H_o$  ditolak.  
Jika  $Sig < 0,05$  (*alpha*) maka  $H_a$  diterima.

#### 3.9.2 Uji Signifikansi Statistik secara Simultan (Uji F)

Sanusi (2017) uji F digunakan dalam mengukur pengaruh apakah variabel *independent* (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (variabel terikat).

Kriteria pengujian :

1.  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja *Sales* (Y)  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh antara antara Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja *Sales* (Y)
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak